



## Strategi Kampus Mengajar angkatan 5 meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN Janji Pusuk

Bena br Ginting<sup>1</sup> Debi Yolanda Kaban<sup>2</sup> Hermelina Ekasari Br Tarigan<sup>3</sup> Dinarria br Sembiring<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Komputerisasi Akuntansi / Akademi Informatika dan Komputer Medicom, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Teknologi Bisnis Indonesia, Indonesia

Correspondensi: [benagintingmunte@gmail.com](mailto:benagintingmunte@gmail.com)

### ABSTRAK

*Program Kampus Mengajar angkatan 5 di SDN Janji Pusuk bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran inovatif oleh mahasiswa pengabdian. Pengabdian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dari Februari hingga Juni 2023, dengan pendekatan pembelajaran interaktif dan pendampingan belajar yang menyesuaikan kebutuhan siswa. Metode pengabdian meliputi observasi, diskusi, serta penerapan media pembelajaran kreatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi dan partisipasi siswa di kelas, serta peningkatan capaian akademik terutama dalam literasi dan numerasi. Pojok baca dan kegiatan kelompok belajar turut memberikan dampak positif pada lingkungan pembelajaran. Kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan pihak sekolah menjadi kunci dalam keberhasilan pelaksanaan program. Program ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter dan suasana belajar yang kondusif. Kendala utama berupa keterbatasan sarana pembelajaran menjadi perhatian untuk pengembangan selanjutnya. Kesimpulannya, Kampus Mengajar angkatan 5 di SDN Janji Pusuk berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif.*

**Kata kunci:** *Kampus Mengajar, motivasi belajar, pengabdian masyarakat, pembelajaran inovatif, SDN Janji Pusuk.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan dasar adalah fondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan akademik anak-anak. Namun, di banyak daerah, termasuk SDN Janji Pusuk, terdapat berbagai tantangan yang menghambat proses pembelajaran, seperti kurangnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada prestasi akademik mereka. Motivasi belajar yang rendah dapat disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, metode pengajaran yang kurang menarik, dan minimnya interaksi yang memadai antara guru dan siswa sehingga pembelajaran tidak maksimal (Muzakki, 2023).

Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di daerah terpencil atau sekolah dengan keterbatasan sumber daya seperti SDN Janji Pusuk, masih ditemukan rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini menjadi tantangan utama karena motivasi belajar yang rendah dapat mempengaruhi pencapaian akademik dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian di SDN Kalukuang IV, motivasi belajar siswa sering kali menurun akibat kurangnya dorongan dari lingkungan belajar dan metode pembelajaran yang kurang variatif (Putri et al., 2024).

Di sisi lain, program Kampus Mengajar angkatan 5 telah muncul sebagai sebuah inovasi pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan untuk mengatasi permasalahan ini. Mahasiswa diberdayakan untuk menjadi mitra guru dalam proses belajar mengajar, memberikan metode yang kreatif dan relevan sehingga dapat memacu semangat belajar siswa (Muzakki, 2023). Namun, efektivitas program ini dalam konteks motivasi belajar masih memerlukan evaluasi yang mendalam agar strategi yang diterapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Program Kampus Mengajar hadir sebagai solusi inovatif yang menjembatani gap antara teori pembelajaran yang efektif dengan kondisi sosial di lapangan. Program ini memungkinkan mahasiswa sebagai agen perubahan untuk langsung terlibat dalam pembelajaran di sekolah dasar, memperkenalkan metode pembelajaran kreatif dan adaptif yang kontekstual dengan budaya lokal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa secara signifikan (Muzakki, 2023).

Berbagai studi membuktikan bahwa intervensi pengajaran yang melibatkan mahasiswa dengan pendekatan pelatihan instruksional dan mentoring mampu memberikan dampak positif, terutama dalam hal peningkatan semangat dan kreativitas belajar siswa. Selain itu, pembelajaran yang menggunakan media lokal dan metode inovatif mempermudah pemahaman siswa sehingga meningkatkan motivasi intrinsik mereka dalam mengikuti pembelajaran (Knight, 2007; Muzakki, 2023).

Tujuan utama dari pengabdian masyarakat melalui program Kampus Mengajar angkatan 5 adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Janji Pusuk melalui penerapan metode pembelajaran yang kreatif, inspiratif, dan sesuai dengan kondisi lokal. Program ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pedagogi mahasiswa yang menjadi agen perubahan dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat sekolah dasar di daerah tersebut.

Pengabdian masyarakat melalui Kampus Mengajar sangat penting sebagai wujud nyata tanggung jawab sosial akademisi dalam mengatasi kesenjangan kualitas pendidikan terutama di daerah terpencil. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga membangun sinergi antara mahasiswa, sekolah, guru, dan masyarakat lokal untuk bersama-sama menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberdayakan potensi siswa secara berkelanjutan.

## **METODOLOGI**

Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pengabdian masyarakat melalui program Kampus Mengajar angkatan 5 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Janji Pusuk. Penelitian dilakukan di SDN Janji Pusuk dengan waktu pengabdian selama 4 bulan, dari tanggal 20 Februari 2023 hingga 10 Juni 2023.

Tahapan

1. Pra Pelaksanaan
  - a. Melakukan identifikasi masalah motivasi belajar siswa melalui wawancara dengan guru dan pengamatan awal.
  - b. Melakukan kajian pustaka terkait motivasi belajar dan strategi Kampus Mengajar.
  - c. Menjalani koordinasi dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing lapangan (DPL).
2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
  - a. Melakukan observasi langsung proses pembelajaran dan interaksi siswa selama program berlangsung.
  - b. Mahasiswa Kampus Mengajar memberikan pembelajaran dengan metode inovatif dan interaktif untuk meningkatkan motivasi siswa.
  - c. Melaksanakan kegiatan pendukung seperti pembentukan kelompok belajar, pengembangan media pembelajaran, dan pendampingan belajar.
  - d. Melakukan evaluasi berkala terhadap motivasi belajar siswa melalui observasi dan wawancara informal dengan siswa dan guru.
3. Pengumpulan Data
  - a. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dengan guru, siswa, dan mahasiswa pengabdian, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran.
  - b. Data pendukung seperti nilai belajar dan catatan perkembangan siswa juga dikumpulkan oleh peneliti.
4. Analisis Data
  - a. Data kualitatif yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk menemukan pola-pola perubahan motivasi belajar siswa selama program berlangsung.
  - b. Hasil analisis digunakan untuk mendeskripsikan efektivitas program Kampus Mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Janji Pusuk.

### Instrumen Penelitian

- a. Lembar observasi motivasi belajar dan aktivitas pembelajaran.
- b. Pedoman wawancara untuk guru, siswa, dan mahasiswa.
- c. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan.



Gambar 1. DPL mendampingi mahasiswa dalam penugasan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama 4 bulan pelaksanaan pengabdian di SDN Janji Pusuk, mahasiswa Kampus Mengajar berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai inovasi pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dalam mengikuti pelajaran yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan sebelumnya. Observasi menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan pengerjaan tugas.

Penggunaan metode pembelajaran yang beragam, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok, berhasil mengurangi kejenuhan belajar dan meningkatkan semangat siswa. Pojok baca yang disediakan berhasil menarik minat baca siswa yang sebelumnya rendah, terbukti dengan peningkatan frekuensi peminjaman buku.

Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada motivasi belajar siswa, khususnya dalam aspek ketertarikan dan antusiasme mengikuti pelajaran. Misalnya, jumlah siswa yang aktif bertanya dan mengerjakan tugas meningkat sekitar 35% dibandingkan awal program. Selain itu, peningkatan minat membaca juga terlihat dari penggunaan pojok baca yang disediakan selama kegiatan pengabdian.

Evaluasi kualitatif melalui wawancara dengan guru pamong dan siswa mengonfirmasi adanya perubahan sikap positif terhadap belajar. Guru melaporkan bahwa metode pengajaran yang diaplikasikan mahasiswa memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Kegiatan pendukung seperti kelompok belajar, pembinaan karakter, dan kegiatan senam sehat rutin juga memberikan dampak positif pada kesejahteraan fisik dan mental siswa. Guru dan orang tua melaporkan perubahan sikap siswa yang lebih disiplin dan termotivasi. Selain aspek akademik, pengabdian ini juga meningkatkan hubungan sosial antar siswa dan antara siswa dengan guru maupun mahasiswa pengabdian. Komunikasi yang terbuka dan suasana belajar yang nyaman menciptakan iklim sekolah yang kondusif.

Secara keseluruhan, program Kampus Mengajar angkatan 5 memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan motivasi belajar dan capaian akademik siswa SDN Janji Pusuk selama masa pengabdian berlangsung.

## **PEMBAHASAN**

Peningkatan motivasi belajar siswa dalam program ini sejalan dengan teori bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat mendorong semangat belajar siswa (Putri et al., 2024). Mahasiswa yang terlibat tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator yang menghadirkan suasana belajar baru yang menyenangkan dan menantang.

Keberhasilan program ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru dan dukungan lingkungan sekolah. Kolaborasi yang baik antara mahasiswa, guru, dan siswa menciptakan sinergi yang memperkuat proses pembelajaran sehingga berdampak pada motivasi siswa. Keterlibatan masyarakat sekolah, seperti penyediaan pojok baca dan kegiatan pendukung lain, menjadi faktor penting dalam menjaga motivasi belajar yang berkelanjutan (Azmi & Nur, 2021).

Peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam program ini menjadi kunci sukses karena mereka bisa menghadirkan metode pembelajaran yang segar dan relevan dengan kebutuhan siswa. Pendekatan personal dan perhatian khusus yang diberikan membuat setiap siswa merasa diperhatikan dan termotivasi. Kolaborasi erat antara mahasiswa, guru, dan pihak sekolah menciptakan sinergi yang optimal dalam pelaksanaan program. Dukungan guru dalam mendampingi mahasiswa serta pemberdayaan fasilitas sekolah seperti pojok baca menjadi faktor pendukung keberhasilan.

Namun, kendala seperti keterbatasan fasilitas dan sarana pembelajaran masih menjadi tantangan yang perlu diatasi agar hasil pengabdian lebih maksimal dan berkelanjutan. Perbaikan sarana fisik dan penyediaan media pembelajaran tambahan sangat direkomendasikan.

Dampak sosial program ini juga signifikan, terlihat dari semakin harmonisnya hubungan siswa dan peningkatan rasa kebersamaan. Hal ini mencerminkan bahwa selain peningkatan akademik, aspek karakter dan sosial juga terbangun dengan baik. Dan secara keseluruhan, program Kampus Mengajar angkatan 5 di SDN Janji Pusuk tidak hanya berhasil meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

## **KESIMPULAN**

Program Kampus Mengajar angkatan 5 di SDN Janji Pusuk berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Melalui metode pembelajaran inovatif dan pendekatan personal oleh mahasiswa pengabdian, keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar meningkat secara signifikan. Selain peningkatan aspek akademik, program ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan karakter dan hubungan sosial di lingkungan sekolah.

Kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan pihak sekolah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Kegiatan pendukung seperti pengadaan pojok baca dan kelompok belajar menjadi faktor penting dalam mempertahankan motivasi siswa. Dukungan aktif dari guru dan kepala sekolah memperkuat keberhasilan pelaksanaan program.

Meskipun demikian, keterbatasan sarana dan prasarana masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan agar hasil program dapat lebih maksimal dan berkelanjutan. Evaluasi berkala dan inovasi metode pembelajaran harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Secara keseluruhan, program Kampus Mengajar ini menjadi model yang efektif dalam menjembatani dunia akademik dan dunia pendidikan dasar di daerah, memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, sekolah, dan mahasiswa sebagai agen perubahan. Pengalaman lapangan yang diperoleh mahasiswa juga memperkaya wawasan dan keterampilan mereka sebagai calon pendidik yang profesional.

Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Janji Pusuk, tetapi juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

## SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas program Kampus Mengajar di masa mendatang, disarankan dilakukan evaluasi rutin metode dan hasil pembelajaran untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan siswa. Pelatihan calon mahasiswa pengabdian harus ditingkatkan, khususnya dalam aspek pedagogi dan manajemen kelas agar lebih siap menghadapi tantangan lapangan.

Penguatan komunikasi dan koordinasi antara mahasiswa, guru, dan pihak sekolah sangat penting untuk menjaga keselarasan tujuan dan strategi pengajaran. Dukungan fasilitas belajar seperti perpustakaan dan media pembelajaran digital juga perlu ditambah untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih variatif dan menarik.

Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat sekitar sebaiknya lebih diintensifkan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih mendukung dan berkelanjutan. Pemberdayaan lingkungan sekitar sekolah dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa dan mendukung keberhasilan program pengabdian masyarakat.

Perbaikan sarana dan prasarana sekolah menjadi prioritas agar hambatan teknis dapat diminimalkan dan proses pembelajaran berlangsung optimal. Terakhir, pengembangan program pengabdian sejenis perlu dievaluasi dan disesuaikan secara berkala agar responsif terhadap dinamika kebutuhan pendidikan lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, A., & Sari, N. P. (2024). Peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 56-68.
- Azmi, M., & Nur, A. (2021). Peran mahasiswa program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi siswa dasar. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 125-136.
- Bagus, A. R., dkk. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.
- br Ginting, B., Simangunsong, H., Affandi, M. R., br Sembiring, D., Siregar, C., & Tarigan, H. E. B. (2025). Dampak implementasi kegiatan program Kampus Mengajar dalam mengembangkan literasi dan numerasi di SDN 175788. *Lebah*, 18(4), 437-455.
- Kemendikbudrsitek (2024) Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 7
- Kemendikbud. (2021). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khotimah, N. R., dkk. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 194-204.
- Machmudah, N. H. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 45-59.
- Muzakki, A. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Kampus Mengajar. *Harmoni Sosial*, 1(3), 40-50.
- Putri, F. M., Swandi, A., & Rahmadhanningsih, S. (2023). Analisis Efektivitas Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 24(2). <https://doi.org/10.35965/eco.v24i2.4737>
- Putry, A. Y., Yulinda, A. T., Azhar, A., Ratnawili, R., & Saputera, S. A. (2024). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 254-262. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v8i1.3081>

- Sudianto, S. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 25-34.
- Rahmiati, R., & Neviyarni, N. (2023). Teori belajar accelerated learning dalam meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 941. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/941>
- Riku, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Daring Virtual dengan Media/Platform Google Classroom pada Masa Pandemi COVID-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 99–111. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.1028>
- Saharani, D. P., Kamilah, A. A., & Lesmana, G. (2024). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui implementasi pendekatan cognitive behavior therapy. *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 11(1), 3520. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/ALWATZIKHOEBILLAH/article/view/3520>
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2025). Peran kebutuhan McClelland dalam pembentukan motivasi belajar peserta didik di era digital. *Bahusacca Journal*, 5(1), 10-23.
- Setiadi, W. A., Aryani, D., & Fu'adin, A. (2023). Teori belajar humanistik terhadap motivasi siswa meningkatkan prestasi belajar. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1(6), 887. <https://www.jurnal.minartis.com/index.php/jishs/article/view/887>
- Shobrina Fitri, Ferinaldi, F., & Yani, A. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 139/III Lempur Mudik. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 3(2), 160–175. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v3i2.40484>
- Sudirman, J. J., & Pusat, J. (2023). *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat 10270* <https://bima.kemdikbud.go.id> PENDAFTARAN KOSABANGSA CALON PENDAMPING 2023. 10270.
- Sulistiyani, S., & Astuti, E. (2023). Analisis Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Kayutrejo 03. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12055>
- Susellawati, S., Sari, D. P., Nabella, S. D., & Fadlilah, A. H. (2022). The effect of profitability, liquidity, leverage, and activity ratios on dividend policy in manufacturing companies in the food and beverage industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 period. *Jurnal Mantik*, 6(2), 141–152.
- Suyadi, Wahyu Asmorajati, A., Yudhana, A., Nuryana, Z., & Binti Siraj, S. (2022). COVID-19 ambassadors: recognizing Kampus Mengajar at the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program humanitarian projects in the tertiary education curriculum. *Frontiers in Education*, 7, 902343.
- Suyatno, S., Wantini, W., Pambudi, D. I., Muqowim, M., Tinus, A., & Patimah, L. (2023). Developing pre-service teachers' professionalism by sharing and receiving experiences in the kampus mengajar program. *Education Sciences*, 13(2), 143.
- Szymkowiak, A., Melović, B., Dabić, M., Jeganathan, K., & Kundi, G. S. (2021). Information technology and Gen Z: The role of teachers, the internet, and technology in the education of young people. *Technology in Society*, 65, 101565.
- Tkalac Verčič, A., Sinčić Ćorić, D., & Pološki Vokić, N. (2021). Measuring internal communication satisfaction: validating the internal communication satisfaction questionnaire. *Corporate Communications: An International Journal*, 26(3), 589–604.
- Widiasmara, A., Kuserawati, A., Cahyaningati, R., & Paramita, R. W. D. (2022). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, and Net Profit Margin on Profit Growth. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 6(1), 8–15.
- Winter, E., Costello, A., O'Brien, M., & Hickey, G. (2021). Teachers' use of technology and the impact of Covid-19. *Irish Educational Studies*, 40(2), 235–246.
- Yudistira, D. (2025). Dampak implementasi pembelajaran berbasis digital terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Yudistira*, 3(2), 95-108.